

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Hasil analisis data dalam pembahasan di atas, dapat ditemukan beberapa simpulan yaitu sebagai berikut.

Bentuk konstituen negatif pengungkapan negasi dalam kalimat bahasa Sumbawa dialek Taliwang, terdiri atas lima belas bentuk yaitu: *no* “tidak”, *nom* “tidak”, *nongkaq* “tidak”, *noti* “tidak akan”, *nonyak* “tidak ada”, *nomo* “tidak mau”, *nomongkaq* “tidak lagi”, *nomonyaq* “sudah tidak ada”, *nomantaq* “tidak usah”, *nomonto* “tidak perlu”, *nomboto* “tidak perlu”, *dapoq* “tidak tahu”, *nopokaq* “tidak tahu”, *nuya* “bukan”, *naq* “jangan”.

Posisi konstituen negatif pengungkapan negasi bahasa Sumbawa dialek Taliwang dalam kalimat, dapat menempati posisi awal, tengah dan akhir. Pemerian posisi kelima belas bentuk konstituen negatif pengungkap negasi dalam kalimat dilakukan dengan memperhatikan fungsi sintaksis kalimat yang bersangkutan. Kelima belas bentuk negasi dalam kalimat dapat menempati posisi awal, tetapi tidak semua bentuk dapat menempati posisi tengah dan akhir, kata yang dapat bergabung dengan negasi biasanya berkelas *verba*, *nomina* dan *adjektifa*, fungsi negasi untuk menegaskan subjek, predikat, objek dan keterangan.

Negasi dalam kalimat dapat dikatakan berdistribusi lengkap apabila bisa menempati posisi awal, tengah dan akhir, jika posisinya hanya bisa menempati posisi awal dan tengah maka negasi tersebut

dikatakan sebagai negasi yang berdistribusi tidak lengkap, adapun negasi yang berdistribusi lengkap yaitu: *no, nongkaq, noyaq, nomoyaq* dan *nuya*, sedangkan negasi yang berdistribusi tidak lengkap yaitu: *nom, nomboto, not, nomo, nomongkaq, namantaq, nomonto, dapoq* dan *nopokaq*.

5.2 Saran

Penelitian tentang konstituen negatif pengungkapan negasi bahasa Sumbawa dialek Taliwang belum pernah dilakukan, untuk itu diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat menggali lebih dalam tentang konstituen negati pengungkapan negasi, karena hasil dai penelitian ini masih belum sepenuhnya menggali secaa mendalam. Sehingga denan adanya penelitian selanjutnya, dapat menambah khazanah budaya daerah dalam upaya ikut melestarikan budaya daeah khususnya budaya daerah Sumbawa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto S. *Prosedur Penelitian: PT Rineka, Cipta* .2013.
- Chaer, A dan Agustina L. 2010. *Sosiolinguistik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A dan Agustina L. (2009). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djajasudarma, F. (2009). *Semantik 2 Pemahaman Ilmu Makna*. Bandung:Terima Aditama.
- Hasan, A. dkk.2003. *Tata Bahasa Buku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Raul, F. (2016).*Bentuk-Bentuk Negasi Bahasa Muna*.Mataram:FKIP
- Kridalaksana, H. 2001. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mahsun 2005.*Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mahsun, 1995. *Dialektologi Diakronis*. Gajah Mada Univeriti Press.
- Qodradilah, M.T., dkk. 2011. *Kamus Besar Indonesia Untuk Pelajar*:Jakarta Timur: Badan Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
- Mappau, R.(2017). *Konstituen Pengungkapan Negasi Dalam Bahasa Makkasar Dialek Lakiung Dan Turatea*.Mataram:FKIP
- Sudaryono, 1992.*Negasi dalam Bahasa Indonesia suatu Tinjauan Sintaksis dan Semantik*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
1992. *Morfologi dan Sintaksis Bahasa Sumbawa*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung : Penerbit Alfabeta
- Suyanto, E. 2011. *Membina, Memelihara, dan Menggunakan Bahasa Indonesia Secara Benar (Bahan Ajar)*. Yogyakarta: Ardana Media.



PENYAJIAN DATA HASIL PENELITIAN

4.3.1 Bentuk negasi *no* “tidak” dalam kalimat

Contoh.

7. *Tode soq no kakan mpaq*
(*TodE so? no kakan mpa?*)
(Anak itu tidak makan ikan)
8. *Tode soq kakan mpaq no.?*
(*TodE so? kakan mpa? no*)
(Anak itu makan ikan tidak.?)
9. *No kakan mpaq tode so.*
(*No kakan mpa? todE so?*)
(Tidak makan ikan anak itu)
10. *Kakan mpaq no tode so.*
(*Kakan mpa? no todE so?*)
(Makan ikan tidak anak itu)
11. *Kakan mpaq tode soq no.?*
(*Kakan mpa? todE so? no*)
(Makan ikan anak itu tidak.?)
12. *Mpaq, no kakan tode soq.*
(*Mpa?, no kakan todE so?*)
(Ikan, tidak amakan anak itu)
- 7) *Mpaq, no tode soq kakan.*
(*Mpa?, no todE so? kakan*)
(Ikan, tidak anak itu makan)
- 8) *Tode soq kakan, no mpaq.*
(*TodE so? kakan no mpa?*)
(Anak itu makan, tidak ikan)
- 9) *No, tode soq kakan mpaq.*
(*No, todE so? kakan mpa?*)
(Tidak, anak itu makan ikan)
- 10) *No, mpaq kakan tode soq.*
(*No, mpa? kakan todE so?*)
(Tidak, ikan makan anak itu)

4.3.2 Bentuk negasi nom “tidak” dalam kalimat

Contoh.

151. *Nom ku beri lalo balena.*
(*Nom ku beri lalo balena*)
(Saya tidak suka pegi kerumahnya)
152. *Nom graq selaki ita o.*
(*Nom gra? sekali ita o*)
(tidak tampan cowok tadi)
153. *Nom lalo lo balena nar aku.*
(*Nom lalo lo balena nar aku*)
(Tidak pergi ke rumahnya besok saya)

154. **Nom** aku lalo lo balena nar.
(*NŌm aku lalo lo balena nar*)
(Tidak saya pergi ke rumahnya besok)
155. **Nom**, nar aku lalolo balena.
(*NŌm, nar aku lalo lo balena*)
(tidak, besok saya ke rumahnya)
156. **Nom** murebayaq lo maq.
(*NŌm mu rebaya? Lo ma?*)
(Tidak kamu kasih tau ibu)
157. **Nom** lalo angkat lamung ning pagar.
(*NŌm lalo angkat lamung ning pagar*)
(Tidak pergi angkat baju di pagar)
158. **Nom** aku lalo mangan lo balena.
(*NŌm aku lalo mangan lo balena*)
(Tidak aku pergi makan ke rumahnya)
159. **Nom**, lo balena aku lalo mangan.
(*NŌm, lo balena aku lalo mangan*)
(Tidak, ke rumahnya aku pergi makan)
160. **Nom** aku mangan ke mpaq.
(*NŌm aku mangan ke mpa?*)
(Tidak saya makan pake ikan)

4.3.3 Bentuk negasi *nongkaq* “tidak” dalam kalimat

Contoh.

161. *Papən Saleh nongkaq lalo lo lang.*
(*Papən Saleh noŋka? Lalo lo laŋ*)
(Kakek Saleh tidak pergi ke sawah)
162. *Papən Saleh, lalo lo lang nongkaq.?*
(*Papən Saleh, lalo lo laŋ noŋka?*)
(Kakek Saleh, pergi ke sawah tidak.?)
163. *Nongkaq lalo lo lang papən Saleh.*
(*noŋka? Lalo lo laŋ papən Saleh*)
(Tidak pergi ke sawah kakek Saleh)
164. *Lo lang, nongkaq lalo papən Saleh.*
(*lo laŋ, noŋka? lalo papən Saleh*)
(Ke sawah, tidak pergi kakek Saleh)
165. *Nongkaq, papən Saleh lalo lo lang.*
(*Noŋka?, papən Saleh lalo lo laŋ*)
(Tidak, kakek Saleh pergi ke sawah)
166. *Lalo nongkaq lo lang papən Saleh*
(*Lalo noŋka? lo laŋ papə Saleh*)
(pergi tidak ke sawah kakek saleh)
167. *Lo lang lalo papən Saleh nongkaq*
(*Lo laŋ lalo papə Saleh noŋka?*)
(ke sawah pergi kakek saleh, tidak)
168. *Lo lang papən Saleh lalo nongkaq.*

- (Lo laŋ papən Saleh lalo noŋka?)
 (ke sawah kakek Saleh pegi tidak)
 169. *Lalo lo langnongkaq papen Saleh.*
 (*Lalo lo laŋ noŋka? papən Saleh*)
 (pergi ke sawah tidak kakek Saleh)
 170. *Nongkaq lo lang lalo papen Saleh.*
 (*Noŋka? lo laŋ lalo papən Saleh*)
 (Tidak, ke sawah pergi kakek Saleh)

4.3.4 Bentuk negasi *noti* “tidak” dalam kalimat

Contoh.

171. *Inya o noti* datang lo sekolah.
 (*Ina o noti dataŋ lo sekolah*)
 (Dia tidak datang ke sekolah)
 172. *Noti* losekolah, datanginya o.
 (*Noti lo sekolah, dataŋ ina o*)
 (Tidak ke sekolah, datang dia)
 173. *Noti* datang lo sekolah inya o.
 (*Noti dataŋ lo sekolah ina o*)
 (tidak datang ke sekolah dia)
 174. *Lo* sekolah *noti* inya o datang.
 (*Lo sekolah noti ina o data?*)
 (ke sekolah tidak datang)
 175. *Noti* inya datang lo sekolah.
 (*Noti ina dataŋ lo sekolah*)
 (Tidak dia datang ke sekolah)
 176. *Lo* kelas *noti* inya o datang.
 (*Lo kelas noti ina o dataŋ*)
 (ke kelas tidak datang)
 177. *Noti* inya o datang lo sekolah.
 (*Noti ina o dataŋ lo sekolah*)
 (Tidak dia datang ke sekolah)
 178. *Datang lo* sekolah *noti* inya o.?
 (*Dataŋ lo sekolah noti ina o*)
 (Datang ke sekolah tidak dia.?)
 179. *Inya o lo* sekolah, *noti* datang.
 (*Ina o lo sekolah, noti dataŋ*)
 (Dia ke sekolah, tidak datang)
 180. *Datang noti* inya o lo sekolah.
 (*Dataŋ noti ina o lo sekolah*)

(Datang tidak dia ke sekolah)

4.3.5 Bentuk negasi *noyaq* “tidak ada” dalam kalimat

Contoh.

181. *Lamung aku noyaq ning* lemari nerap.
 (*Lamuŋ aku nɔna? niŋ lemari nerap*)

- (Baju aku tidak ada di lemari kemarin)
182. *Lamung aku ning lemari nerapnoyaq.*
(*Lamun aku niŋ lemari nerap nŋna?*)
(Baju aku di lemari kemain tidak ada)
183. *Noyaq lamung aku ning lemari nerap.*
(*Nŋna? lamun aku niŋ lemari nerap*)
(tidak ada di lemari baju aku kemarin)
184. *Ning lemari nerap, noyaq lamung aku.*
(*Niŋ lemari nerap, nŋna? lamun aku*)
(Di lemari kemarin, tidak ada baju aku)
185. *Ning lemari nerap, lamung aku noyaq.*
(*Niŋ lemari nerap, lamun aku nŋna?*)
(Di lemari kemarin, baju aku tidak ada)
186. *Noyaq ning lemari nerap lamung aku.*
(*Nŋna? niŋ lemari nerap lamun aku*)
(Tidak ada di lemari kemarin baju aku)
187. *Nerap ning lemari noyaq lamung aku.*
(*Nerap niŋ lemari nŋna? lamun aku*)
(Kemarin di lemari tidak ada baju aku)
188. *Noyaq nerap lamung aku ning lemari.*
(*Nŋna? nerap lamun aku niŋ lemari*)
(Tidak ada kemarin baju aku di lemari)
189. *Nerap lamung aku noyaq ning lemari.*
(*Nerap lamun aku nŋna? niŋ lemari*)
(Kemarin baju aku tidak ada di lemari)
190. *Nerap noyaq lamung aku ning lemari,*
(*Nerap nŋna? lamun aku niŋ lemari*)
(Kemarin tidak ada baju aku di lemari)

4.3.6 Bentuk negasi *nomo* “tidak mau” dalam kalimat

- Contoh.
191. *Dita nomo tu tunuq ning kaq.*
(*Dita nomŋ tu tunu? Niŋ ka?*)
(Kita tidak mau tidur di sini)
192. *Dita tu tunuq, nomo ning kaq.*
(*Dita tu tunu?, nomŋ niŋ ka?*)
(Kita tidur, tidak mau di sini)
193. *Nomo ning kaq dita tu tunuq.*
(*Nomŋ niŋ ka? Dita tu tunu?*)
(Tidak mau di sini kita tidur)
194. *Nomo dita tu tunuq ning kaq.*
(*Nomŋ dita tu tunu? niŋ ka?*)
(Tidakmaukita tidur di sini)
195. *Ning kaq nomo dita tu tunuq.*
(*Niŋ ka? nomŋ dita tu tunu?*)
(Di sini tidak mau kita tidur)

196. *Ning kaq **nomo** tu tunuq dita .*
 (Nij ka? nom $\text{\textcircled{D}}$ tu tunu? dita)
 (Di sini tidak mau tidur kita)
197. ***Nomo** tu tunuq ning kaq dita.*
 (Nom $\text{\textcircled{D}}$ tu tunu? nij ka? dita)
 (Tidak mau tidur di sini kita)
198. ***Nomo** tu tunuq ning kaq dita.*
 (Nom $\text{\textcircled{D}}$ tu tunu? nij ka? dita)
 (Tidak mau tidur di sini kita)
199. ***Nomo** ning kaq tu tunuq dita.*
 (Nom $\text{\textcircled{D}}$ nij ka? Tu tunu? dita)
 (Tidak mau di sini, tidur kita)
200. *Ning kaq dita **nomo** tu tunuq*
 (Nij ka? Dita nom $\text{\textcircled{D}}$ tu tunu?)
 (Di sini kita tidak mau tidur)

4.3.7 Bentuk negasi *nomongkaq* “tidak lagi” dalam kalimat

Contoh.

201. *Tau soq **nomongkaq** mengki ning kaq.*
 (Tau so? nomonka? mənki nij ka?)
 (Orang itu tidak lagi tinggal di sini)
202. *Tau soq mengki **nomongkaq** ning kaq.*
 (Tau so? mənki nomonka? Nij ka?)
 (Orang itu tinggal tidak lagi di sini)
203. ***Nomongkaq** tau soq mengki ning kaq.*
 (Nomonka? tau so? mənki nij ka?)
 (Tidak lagi orang itu tinggal di sini)
204. ***Nomongkaq** mengki ning kaq tau soq.*
 (Nomonka? mənki nij ka? Tau so?)
 (tidal lagi tinggal di sini orang itu)
205. *Ning kaq, **nomongkaq** mengki tau soq.*
 (Nij ka?, nomonka? mənki tau so?)
 (Di sini, tidak lagi tinggal orang itu)
206. ***Nomongkaq** ning kaq mengki tau soq.*
 (Nomonka? nij ka? mənki tau so?)
 (Tidak lagi di sini tinggal orng itu)
207. ***Nomongkaq** tau soq datang lo bale.*
 (Nomonka? tau so? dataŋ lo bale)
 (Tidak lagi orang itu datang ke rumah)
208. ***Nomongkaq** datang tau soq lo bale.*
 (Nomonka? dataŋ tau so? lo bale)
 (Tidak lagi datang orang itu ke rrumah)
209. *Tau soq mengki **nomongkaq** ning kaq.*
 (Tau so? mənki nomonka? nij ka?)
 (orang itu tinggal tidak lagi di sini)
210. *Ning kaq, **nomongkaq** tau soq mengki.*

(*Niḡ ka?, nomoḡka? tau so? məḡki*)
(Di sini, tidak lagi orang itu tinggal)

4.3.8 Bentuk negasi *nomoyaḡ* “tidak lagi” dalam kalimat

Contoh.

211. *Aiḡ keang manik nomoyaḡ niḡ bak o.*
(*Ai? Keaḡ manic nomoḡa? Niḡ bak o*)
(Air untuk mandi sudah tidak ada di bak)
212. *Aiḡ keang manik niḡ bak o nomoyaḡ.*
(*Ai? Keaḡ manic niḡ bak o nomoḡa?*)
(Air untuk mandi di bak sudah tidak ada)
213. *Nomoyaḡ aiḡ keang manik niḡ bak o.*
(*Nomoḡa? ai? Keaḡ manic niḡ ba? o*)
(Sudah tidak ada air untuk mandi di bak)
214. *Nomoyaḡ niḡ bak o aiḡ keang manik.*
(*Nomoḡa? niḡ bak o ai? Keaḡ manic*)
(Sudah tidak ada di bak air untuk mandi)
215. *Niḡ bak o, nomoyaḡ aiḡ keang manik.*
(*Niḡ bak o, nomoḡa? ai? keaḡ manic*)
(Di bak, sudah tidak ada air untuk mandi)
216. *Niḡ bak o, aiḡ keang manik nomoyaḡ.*
(*Niḡ bak o, ai? keaḡ manic nomoḡa?*)
(Di bak, air untuk mandi sudah tidak ada)
217. *Nomoyaḡ, keang manik aiḡ niḡ bak o.*
(*Nomoḡa?, keaḡ manic ai? niḡ bak o*)
(Sudah tidak ada, untuk mandi air di bak)
218. *Aiḡ niḡ bak o nomoyaḡ keang manik.*
(*Ai? niḡ bak o nomoḡa? keaḡ manic*)
(Air di bak sudah tidak ada untuk mandi)
219. *Keang manik aiḡ niḡ bak o nomoyaḡ.*
(*Keaḡ manic ai? niḡ bak o nomoḡa?*)
(Untuk mandi air di bak sudah tidak ada)
220. *Niḡ bak o nomoyaḡ keang aiḡ manik.*
(*Niḡ bak o nomoḡa? keaḡ ai? manic*)
(Di bak sudah tidak ada pake air mandi)

4.3.9 Bentuk negasi *namantaq* “tidak usah” dalam kalimat

Contoh.

221. *Kauqnamantaq barolaq lo amat.*

(*Kau? Namanta? barola? Lo amat*)

(Kamu tidak usah ikut ke pasar)

222. *Kauq barolaq namantaq lo amat.*

(*Kau? barola? namanta? lo amat*)

(Kamu ikut tidak usah ke pasar)

223. *Namantaq barolaq lo bale.*

(*Namanta? barolaq lo bale*)

(Tidak usah ikut kerumah)

224. *Namantaq barolaq lo amat kauq.*

(*Namanta? barola? lo amat kauq*)

(Tidak usak ikut ke pasar kamu)

225. *Namantaq kauq barolaq lo amat.*

(*Namanta? ka? barolaq lo amat*)

(Tidak usah kamu ikut ke pasar)

226. *Lo amat namantaq kauq barolaq.*

(*Lo amat namanta? kauq barola?*)

(Ke pasar tidak usah kamu ikut)

227. *Kauq lo amat namantaq barolaq.*

(*Kau? lo amat namanta? barola?*)

(Kamu ke pasar tidak usah ikut)

228. *Namantaq lo amat kauq barolaq.*

(*Namanta? lo amat kau? barola?*)

(Tidak usah ke pasar kamu ikut)

229. *Barolaq kauq, namantaq lo amat.*

(*Barola? kau?, namanta? lo amat*)

(Ikut kamu, tidak usah ke pasar)

230. *Barolaq amnamantaq lat kauq.*

(*Barolaq o amnamantaq lat kauq*)

(Ikut, tidak usah ke pasar kamu)

4.3.10 Bentuk negasi *nomonto* “tidak perlu” dalam kalimat

Contoh.

231. Bibik *nomonto piaq tesari wangi.*

(*Bibik nomonto pia? tEsari wangi*)

(Bibik tidak perlu buat teh sari wangi)

232. *Nomonto bibik beli te sari wangi*

(*Nomonto bibik beli tE sari wangi*)

(Tidak perlu bibik beli teh sari wangi)

233. *Nomonto piaq tesari wangi bibik.*

(*Nomontopia? tE sari wangi bibik*)

(Tidak perlu buat teh sari wangi bibik)

234. *Nomonto bibik piaq tesari wangi.*

(*Nomonto bibik pia? tE sari wangi*)

- (Tidak perlu bibik buat teh)
235. *Te* sari wangi **nomonto** *piaq* bibik.
 (*TE* sari wangi *nomonto pia?* bibik)
 (Teh sari wangi tidak perlu buat bibik)
236. *Te* **nomonto** bibik *piaq*.
 (*TE* *nomonto bibik pia?*)
 (Teh sari wangi tidak perlu bibik buat)
237. Sari wangi **tenomonto** *piaq* bibik.
 (Sari wangi *tE nomonto pia?* bibik)
 (Sari wangi teh, tidak perlu buat bibik)
238. **Nomontote** sari wangi bibik *piaq*.
 (*Nomonto tE* sari wangi bibik *pia?*)
 (Tidak perlu teh sari wangi bibik buat)
239. **Nomonto** *piaq iyo* bibik *te* sari wangi.
 (*Nomonto pia?* Iyo bibik *tE* sari wangi)
 (Tidak perlu buat sekarang bibik teh sari wangi)
240. *Piaq* bibik, **nomontote** sari wangi.
 (*Pia?* Bibik, *nomontotE* sari wangi)
 (Buat bibik, tidak perlu teh sari wangi)

4.3.11 Bentuk negasi **nomboto** “tidak perlu” dalam kalimat

Contoh.

241. **Nomboto** urus aku *kauq so*.
 (*Nombotourus* aku *kauq so*)
 (Tidak perlu urus aku kamu itu)
242. **Nomboto** aku urus *kauq so*.
 (*Nomboto* aku urus *kau? so*)
 (Tidak perlu aku urus kamu itu)
243. **Nomboto** aku, *kauq so* urus.
 (*Nomboto* aku, *kau? so* urus)
 (Tidak perlu aku, kamu itu urus)
244. **Nomboto** *kauq so* urus aku.
 (*Nomboto ka? so* urus aku)
 (Tidak perlu kamu itu urus aku)
245. **Nomboto** span aku lenge.
 (*Nomboto* span aku *lənɛ*)
 (Tidak perlu sebut aku jelek)
246. **Nomboto** *kauq piaq tepung*.
 (*Nomboto kau? pia? tepuŋ*)
 (Tidak perlu kamu bikin jajan)
247. **Nomboto** semele ayam *so*.
 (*Nomboto səmələ*)
 (Tidak perlu gorok ayam itu)
248. **Nomboto** keang lamung inya o.
 (*Nomboto keaŋ lamuŋ ina o*)
 (Tidak perlu pake baju dia)

249. **Nomboto** lalokeangmotor.
 (Nomboto lalo keanj motor)
 (Tidak perlu pegi pake motor)
250. **Nomboto** gita tau soq.
 (Nomboto gita tau so?)
 (Tidak perlu lihat orrang itu)

4.3.12 Bentuk negasi *dapoq* “tidak tahu” dalam kalimat

Contoh.

251. **Dapoq**, trang soq anakna.
 (*dapo?*, *trang so? anakna*)
 (Tidak tahu, mungkin itu anaknya)
252. Trang soq anakna **dapoq**.
 (*Trang so? anakna dapo?*)
 (Mungkin itu anaknya tidak tahu)
253. Anakna **dapoq** trang soq.
 (*Anakna dapo? Trang so?*)
 (Anaknya tidak tahu mungkin itu)
254. Soq anakna trang **dapoq**.
 (*So? anakna trang dapo?*)
 (Itu anaknya mungkin tidak tahu)
255. **Dapoq**, soq anakna trang.
 (*Dapo?*, *so? anakna trang*)
 (Tidak tahu, itu anaknya mungkin)
256. Trang soq, **dapoq** anakna.
 (*Trang so?*, *dapo? anakna*)
 (Mungkin itu, tidak tahu anaknya)
257. **Dapoq** anakna, trang soq.
 (*Dapo? Anakna, trang so?*)
 (Tidak tahu anaknya, mungkin itu)
258. Trang anakna soq **dapoq**.
 (*Trang anakna so? dapo?*)
 (Mungkin anaknya itu tidak tahu)
259. Anakna trang soq **dapoq**.
 (*Anakna trang so? dapo?*)
 (Anaknya mungkin itu tidak tahu)
260. Trang **dapoq**, soq anakna.
 (*Trang dapo?*, *so? anakna*)
 (Mungkin tidak tahu, itu anaknya)

4.3.13 Bentuk negasi *nopokaq* “belum” dalam kalimat

Contoh.

261. Pelam angkang bale saq **nopkaq** rebuaq.
 (Pelam ankan bale sa? nopoka? rebua?)

- (Mangga depan rumah ini belum berbuah)
262. **Nopokaq** *penoq rebuaq pelam angkang bale saq* .
(*Nopoka? peno? rebua? Pelam angkang bale sa?*)
(Belum banyak berbuah mangga depan rumah ini)
263. **Nopokaq**, *pelam angkang bale saq rebuaq*.
(*Nopoka?, pelam ankan bale sa? rebua?*)
(Belum, mangga depan rumah ini berbuah)
264. **Nopokaq** *rebuaq pelam angkang bale saq*.
(*Nopokaq rebua? Pelam ankan bale sa?*)
(Belum berbuah mangga depan rumah ini)
265. *Rebuaq nopokaq* *pelam angkang bale saq*.
(*Rebua? nopoka? pelam ankan bale sa?*)
(Berbuah belum mangga depan rumah ini)
266. **Nopokaq** *rebuaq masak pelam angkang bale saq*.
(*Nopoka? rebua? masak pelam ankan bale sa?*)
(Belum berbuah matang mangga depan rumah ini)
267. *Angkang bale saq pelam nopokaq* *rebuaq*.
(*Ankan bale sa? pelam nopoka? rebua?*)
(Depan rumah ini mangga belum berbuah)
268. *Angkang bale saq nopokaq* *rebuaq pelam*.
(*Ankan bale sa? nopoka? rebua? pelam*)
(Depan rumah ini belum berbuah mangga)
269. *Pelam rebuaq, nopokaq* *angkang bale saq*.
(*Pelam rebua?, nopoka? ankan bale sa?*)
(Mangga berbuah, belum depan rumah ini)
270. **Nopokaq** *angkang bale saq rebuaq pelam*.
(*Nopoka? ankan bale sa? rebua? pelam*)
(Belum depan rumah ini berbuah mangga)

4.3.14 Bentuk negasi *nuya* “bukan” dalam kalimat

- Contoh.
271. Pak mek **nuya** guru matematika.
(Pak Mek bukan guru matematika)
272. Pak mek guru matematika **nuya**.
(Pak mek guru matematika bukan)
273. **Nuya** pak mek guru matematika.
(Bukan pak mek guru matematika)
274. Guru matematikan**nuya** pak mek.
(Guru matematika bukan pak mek)
275. Guru matematika pak mek, **nuya**.
(Guru matematika pak Mek bukan.)
276. Matematika, **nuya** pak Mek guru.
(Matematika, bukan pak Mek guru)
277. **Nuya**, guru matematika pak Mek.
(bukan, guru Matematika pak Mek)
278. Matematika pak Mek guru, **nuya**.

- (Matematika pak Mek guru, nuya)
 279. Guru, *nuya* pak Mek Matematika.
 (Guru, bukan pak Mek Matematika)
 280. *Nuya*, matematika pak Mek guru.
 (bukan, matematika pak Mek guru)

4.3.15 Bentuk negasi *naq* “Jangan” dalam kalimat

Contoh.

281. *Naq tama loka kauq!*
 (*Na? tama loka kau?*)
 (Jangan masuk kesini kamu.!)
 282. *Naq loka kauq tama.*
 (*Na? loka kau? taama*)
 (Jangan ke sini kamu masuk)
 283. *Tama naq loka kauq.*
 (*Tama na? loka kau?*)
 (Masuk jangan ke sini kamu)
 284. *Naqtama loka kauq ke inya,*
 (*Na? tama loka kau? ke ina*)
 (Janagn masuk ke sini kamu sama dia)
 285. *Loka kauq, naq tama.*
 (*Loka kau?, na? tama*)
 (Ke sini kamu, jangan masuk)
 286. *Naq kauq ke inya tama loka.*
 (*Na? kau? ke ina tama loka*)
 (Jangan kamu sama dia masuk ke sini,)
 287. *Tama kauq, naq loka.*
 (*Tama kau?, na? loka*)
 (Masuk kamu, jangan ke sini)
 288. *Naq loka, tama kauq.*
 (*Na? loka, tama kau?*)
 (Jangan ke sini, masuk kamu)
 289. *Kauq naq tama loka.*
 (*Kau? na? tama loka*)
 (Kamu jangan masuk ke sini)
 290. *Loka naq tama kauq*
 (*Loka na? tama kau?*)
 (ke sini jangan masuk kamu)

4.1.16 Negasi posisi di awal dalam kalimat

29. Negasi *no* “tidak”
 Contoh.
Nokauq lalolokantor.
 (*No kau? lalo lo kantor*)
 (Tidak kamu pergi ke kantor)

30. Negasi *nom* “tidak”
 Contoh.
Nom aku lalo lo resepsi.
 (*Nom* aku lalo resepsi)
 (Tidak aku pergi ke resepsi)
31. Negasi *nongkaq* “tidak”
 Contoh.
Nongkaq inya o lalo lo lapangan
 (*Noŋka?* ina o lalo lo lapangan)
 (Tidak dia pergi ke lapangan)
32. Negasi *noti* “tidak akan”
 Contoh.
Noti pernya o datang lomba lo Lombok
 (*Noti* pernya o dataŋ lomba lo lapaŋan)
 (Tidak akan mereka datang lomba ke lapangan)
33. Negasi *noyaq* “tidak ada”
 Contoh.
Noyaq tama inya o lo kantor
 (*Noya?* tama iŋa olo kantor)
 (Tidak ada masuk dia ke kantor)
34. Negasi *nomo* “tidak mau”
 Contoh.
Nomo aku lalo ke tau lenge
 (*Nom* aku lalo ke tau lenge)
 (Tidak mau saya pergi sama orang jelek)
35. Negasi *nomongkaq* “tidak lagi”
 Contoh.
Nomongkaq kauq laung ke pernya
 (*Nomonka?* kau? laun ke pernya)
 (Tidak lagi kamu bicara sama mereka)
36. Negasi *nomoyaq* “sudah tidak ada”
 Contoh.
Nomoyaq tau datang lo balena
 (*nomoya?* tau dataŋ lo balena)
 (Sudah tidak ada orang datang ke rumahnya)
37. Negasi *nomantaq* “tidak usah”
 Contoh.
Nomantaq kauq datang lo bale ibu
 (*Nomanta?* kau? dataŋ lo bale ibu)
 (Tidak usah kamu datang ke rumah ibu)
38. Negasi *nomonto* “tidak perlu”
 Contoh.
Nomonto persoq datang lo kampus aku
 (*Nomonto* perso? Dataŋ lo kampus aku)
 (Tidak perlu kalian datang ke kampus aku)
39. Negasi *nomboto* “tidak perlu”

Contoh.

Nombotokakak datang *lo* kampus aku

(*Nomboto kakak dataŋ lo kampus aku*)

(Tidak perlu datang ke kampus aku)

40. Negasi *dapoq* “tidak tahu”

Contoh.

Dapoq, pernya trang ka lalo lo balena

(*Dapo?, pernya tranŋ ka lalo lo balena*)

(Tidak tahu, mereka mungkin pergi ke rumahnya)

41. Negasi *nopokaq* “belum”

Contoh.

Nopokaq *kauq* baya bapak mu

(*Nopoka? kau? baya bapak mu*)

(Belum kamu kasih tau bapak mu)

42. Negasi *nuya* “bukan”

Contoh.

Nuya aku ling baya bapak mu

(*Nuya aku liŋ baya bapak mu*)

(Bukan aku yang kasih tau bapak mu)

43. Negasi *naq* “jangan”

Contoh.

Naq kau datang *lo* balena

(*Na? kau? dataŋ lo balena*)

(Jangan kamu datang ke rumahnya)

4.1.17 Negasi posisi di tengah dalam kalimat

44. Negasi *no* “tidak”

Contoh.

Kakan *tepung no* anak *soq*

(*Kakan tepuŋ no anak so?*)

(Makan jajan tidak anak itu)

45. Negasi *nongkaq* “tidak”

Contoh.

Kauq datang ***nongkaq*** *lo* balena

(*Kauq dataŋ noŋka? lo bale*)

(kamu datang tidak ke rumahnya)

46. Negasi *noti* “tidak akan”

Contoh.

Ibu beli *lamung noti* *lo* pasar

(Ibu beli lamuŋ noti lo pasar)

(Ibu beli baju tidak akan ke pasar)

47. Negasi *noyaq* “tidak ada”

- Contoh.
 kakak *buya lamung noyaq ning* toko
 (Kakak *buya lamun noya? niy* toko)
 (Kakak carik baju tidak ada di toko)
48. Negasi *nomo* “tidak mau”
 Contoh.
 Bibik *nomo piaq tepung*
 (Bibik *nomo pia? tepung*)
 (bibik tidak mau bikin jajan)
49. Negasi *nomongkaq* “tidak lagi”
 Contoh.
 Paman Suhar *nomongkaq datang lo bale*
 (Paman Suhar *nomongka? datan lo bale*)
 (Paman Suhar tidak lagi datang ke rumah)
50. Negasi *nomoyaq* “sudah tidak ada”
 Contoh.
 Gula putih *nomoyaq ning* dapur
 (Gula putih *nomoya? niy* dapur)
 (Gula putih sudah tidak ada di dapur)
51. Negasi *nomantaq* “tidak usah”
 Contoh.
 kau datang lo bale *nomantaq uba tepung*
 (Kau? datan lo bale *nomanta? uba tepung*)
 (Kamu datang ke rumah tidak usah bawa jajan)
52. Negasi *nomonto* “tidak perlu”
 Contoh.
 Pernya o *nomonto datang lo bangkat*
 (Pernya o *nomonto datan lo bangkat*)
 (Mereka tidak perlu datang ke sawah)
53. Negasi *dapoq* “tidak tahu”
 Contoh.
 Trang soq, *dapoq* anakna.
 (Tran so?, *dapo?* anakna)
 (Mungkin itu, tidak tahu anaknya)
54. Negasi *nopokaq* “belum”
 Contoh.
 Paman Ami *nopokaq datang lo kanto*
 (Paman Ami *nopoka? datan lo kanto*)
 (Paman Ami belum datang ke kantor)
55. Negasi *nuya* “bukan”
 Contoh.
 Bibik lalo lo toko *nuya lo* pasar

- (Bibik *lalo lotoko nuya lo pasar*)
(Bibik pergi ke toko bukan ke pasar)
56. Negasi *naq* “jangan”
Contoh.
Anak pedek, naq lo berang
(Anak pedek, na? lo berang)
(Anak main, jangan ke sungai)

4.1.18 Negasi posisi di akhir kalimat

- 6) Negasi *no* “tidak”
Contoh.
Kakan mpaq nila tode soq no
(Makan ikan nila anak itu tidak)
- 7) Negasi *nongkaq* “tidak”
Contoh.
Papen Saleh, lalo lo lang nongkaq.?
(Kakek Saleh, pergi ke sawah tidak.?)
- 8) Negasi *noyaq* “tidak ada”
Contoh.
Lamung aku ning lemari nerapnoyaq.
(Baju aku di lemari kemain tidak ada)
- 9) Negasi *nomoyaq* “sudah tidak ada”
Contoh.
Ning bak o, aiq keang manik nomoyaq.
(Di bak, air untuk mandi sudah tidak ada)
- 10) Negasi *nuya* “bukan”
Contoh.
Pak mek guru matematika nuya.
(Pak Mek guru matematika nuya)
(Pak mek guru matematika bukan)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

E-mail : fkp.um.mataram@telkom.net. Website <http://fkp.ummat.ac.id>

Jalan KH. Ahmad Dahlan No.1 Telp (0370) 630775 Mataram

Nomor : 0100/II.3.AU/FKIP-UMMat/F/V/2019
Lamp. : 1 (Satu) Eksemplar
Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

Kepada
Yth. Kepala BAPPEDA Kabupaten Sumbawa Barat
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, mohon kiranya mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini dapat diberikan rekomendasi penelitian dalam rangka penulisan Skripsinya dengan penjelasan sebagai berikut:

Nama : Eka Yanti
NIM : 11511A0025
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan / Pend. Bahasa Indonesia
Judul : **Konstituen Negatif Pengungkapan Negasi Dalam Kalimat Bahasa Sumbawa Dialek Taliwang**
Tempat Penelitian : Sumbawa

Demikian untuk maklum dan atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wabillahitaufiq Walhidayah
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mataram, 21 Mei 2019
An. Dekan,
Wakil Dekan I,



F. Sr Maryani, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0811038701

Tembusan:

1. Rektor UM Mataram (sebagai laporan)
2. **Ketua Jurusan/ Program Studi**
3. Yang bersangkutan
4. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN SUMBAWA BARAT
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
DAN PENELITIAN PENGEMBANGAN

Jln. Bung Karno No. 05 Kompleks Kemutar Telu (KTC) Telp.(0372) 81595 Fax: (0372) 81424

SURAT IZIN

Nomor : 070/41/BAPPEDA LITBANG /V/2019

TENTANG
KEGIATAN PENELITIAN

- Dasar :
- Peraturan Bupati Sumbawa Barat No. 40 Tahun 2017 tentang Rincian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Pengembangan Kabupaten Sumbawa Barat.
 - Surat Wakil Dekan I Universitas Muhammadiyah Mataram Nomor: 0100/11.3.AU/FKIP-UMMat/F/V/2019, Tanggal 21 Mei 2019 Perihal Permohonan Rekomendasi Penelitian.

MENGIZINKAN,

Kepada :
Nama : **EKA YANTI**
NPM : 11511A0025
Universitas : Universitas Muhammadiyah Mataram
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Jenjang : Strata 1
Lama Penelitian : 1 (Satu) Bulan
Lokasi : Desa Tongo Kecamatan Sekongkang
Tujuan : Untuk Memenuhi Tugas Akhir Perkuliahan.
Judul Penelitian : **"Konstituen Negatif Pengungkapan Negasi Dalam Kalimat Bahasa Sumbawa Dialek Taliwang"**.

Laporan akhir penelitian atau hasil kajian harus diserahkan sebanyak 1 (satu) Exemplar kepada Bappeda Litbang Kabupaten Sumbawa Barat paling lambat 7 (tujuh) hari setelah selesai penyusunan laporan akhir.

- Surat Izin ini berlaku sampai dengan tanggal 29 Juni 2019
- Setelah tanggal tersebut di atas, Surat Izin ini dinyatakan tidak berlaku lagi.

Dikeluarkan di : Taliwang
Pada tanggal : 29 Mei 2019,

Kepala BAPPEDA LITBANG
Kabupaten Sumbawa Barat,

drh. Hairul, MM

NIP. 19750507 200212 1 003

Tembusan, disampaikan kepada Yth :

- Bupati Sumbawa Barat di Taliwang;
- Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram di Mataram;
- Wakil Dekan I Universitas Muhammadiyah Mataram di Mataram;
- Ketua Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Mataram di Mataram;
- Camat Sekongkang di Sekongkang;
- Kepala Desa Tongo di Tongo;
- Yang bersangkutan untuk maklum;
- Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN SUMBAWA BARAT
KECAMATAN SEKONGKANG
KANTOR KEPALA DESA TONGO

Jln. Lingkar Selatan Tongo – Sekongkang No. Email. desa.tongo15@gmail.com Pos 84357

Tongo, 17 Juni 2019

No : 501.1/ 121 /DT/VI/2019
Lamp : -
Hal : Pengembalian Mahasiswa Penelitian

Kepada
Yth. Bpk/Ibu/Sdr/I
**Rektor Universitas Muhammadiyah
Mataram**

di _
Tempat

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat saudara Nomor : 070/41/BAPEDDA LITBANG/V/2019 perihal izin melakukan penelitian di Desa Tongo Kecamatan Sekongkang Kabupaten Sumbawa Barat, maka bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa yang keterangan dibawah ini :

Nama : EKA YANTI
NPM : 11511A0025
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Universitas : Universitas Muhammadiyah Mataram

Telah melakukan penelitian di Desa Tongo Kecamatan Sekongkang Kabupaten Sumbawa Barat.

Demikian Surat ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.



a.n Kepala Desa Tongo
Sekretaris Desa




PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
Jl. K. H. Ahmad Dahlan No. 1 PAGESANGAN MATARAM TELP (0370) 630775 NTB

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Eka Yanti
 NIM : 11511A0025
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul : Konstituen Negatif Pengungkapan Negai dalam Kalimat Bahasa Sumbawa Dialek Taliwang
 Dosen Pembimbing I : Dr. Halus Mandala, M.Hum
 Dosen Pembimbing II : Habiburrahman, M.Pd

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
1	Senin, 07/07/2019 07/07/2019	- Analisis kata hasil penelitian di desaf/leleu - pembalasan di "lelepi"	
2	Sabtu, 13/07/2019	- Pembalasan di lelepi sesuai hasil penelitian	

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
3	Selasa, 16/07/2019	- Pembahasan <u>di</u> <u>perdalam</u>	

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
4	Jumat, 19/07/2019	- perbaiki abstrak serta paragraf - Redaksi kalimat efektif!	[Signature]
5	Sabtu, 20/07/2019	- Akhiri Ace	[Signature]
1	22/19 /7	- Anda tidak siap konsultasi - - Tidak ada daftar isi - - Elaborasi Bab IV	[Signature]
2	12/8 /19	⇒ Setya Duta (sub bab) ikuti for analisis	[Signature]

	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
15/8	19 =	<p>Pembahasan "tata" & jukdis</p> <p>15 → buku & jukdis fungs-moaf</p> <p>2, perbetanya diantosan!</p> <p>Bentuk → fungsi?</p> <p>Prmi awal</p> <p>akhir } fungsinya apa?</p>	J
19/8	19 =	<p>Tata tulis sangat buruk / Baga epa</p> <p>Kesimpulan disajika dlu</p> <p>bentuk kalimat, balas</p> <p>judul.</p> <p>Jika sudah diperbaiki, ds bisa</p> <p>dapat A++.</p>	J